

Edisi Khusus **30<sup>th</sup>**  
Kampus UI Depok

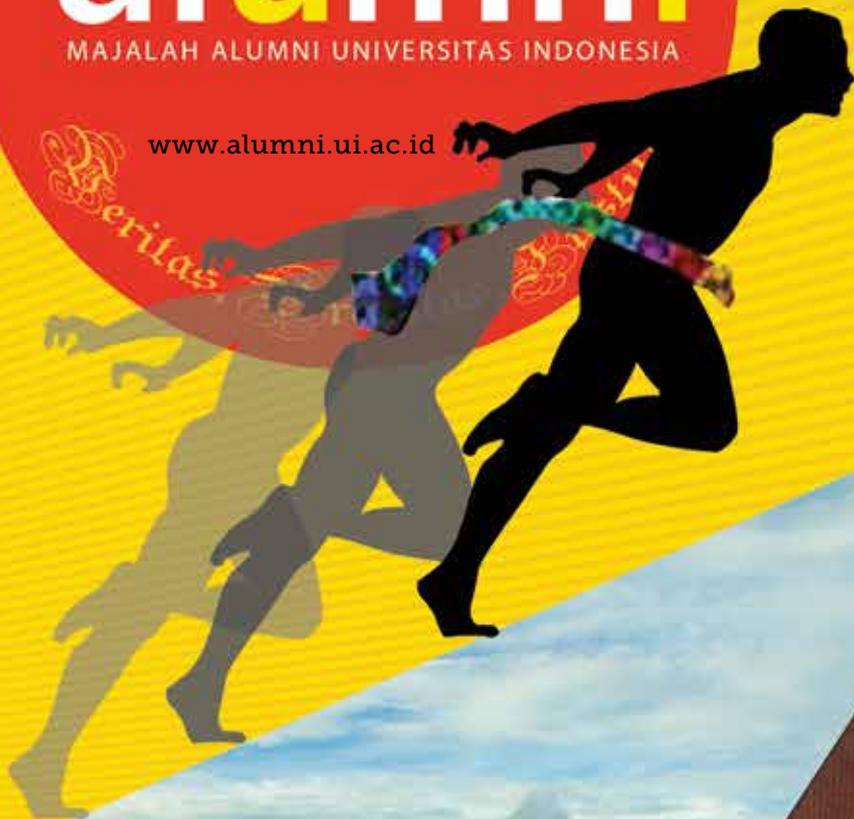


**alumni**

MAJALAH ALUMNI UNIVERSITAS INDONESIA

[www.alumni.ui.ac.id](http://www.alumni.ui.ac.id)

*Beritas*



**BNI UI 2017**  
**HALF**  
**MARATHON**

**5K 10K 21K**

**BNI-UI HALF**  
**MARATHON 2017**  
**MENGAKRABKAN**  
**ALUMNI**

**30<sup>th</sup>**  
**KAMPUS**  
**UI DEPOK**

TIGA PROGRAM ILUNI UI  
**CONNECTIVITY,**  
**SERVICE &**  
**LEGACY**





desprindo, ilustrasi : desprindo

**Salam Makara,**

Saya baru tahu info dari alumni kalau UI di bulan ini HUT UI 30 tahun di Depok. Selamat buat UI Kampus Reformasi! Maafkan, kalau saya selama ini hampir tidak tahu mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan alumni. Saya berharap ke depannya, semoga kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh alumni UI bisa disosialisasikan atau dipromosikan secara lebih masif melalui media sosial yang sekarang sedang trend di kalangan segala usia. Apakah itu melalui facebook, twitter, line, Instagram. Lewat media medsos ini mungkin infonya akan lebih mudah tersebar dan cepat tersampaikan dan diketahui para alumni UI.

**Dr. Ade Iva Murty, Msi**

Fakultas Kedokteran Gigi Angkatan 1986 dan Spesialis Gigi Anak Angkatan 2001

**Redaksi :** Salam Makara, Info rencana kegiatan ILUNI bisa diakses di : [ILUNI.ui.ac.id](http://ILUNI.ui.ac.id) [@alumni.ui](https://www.facebook.com/alumni.ui) [@iluni.ui](https://www.instagram.com/iluni.ui)

**Salam Makara,**

Tidak terasa UI sudah hijrah dari Kampus Rawamangun ke kampus Depok selama tiga dekade. Saya ingat ketika itu pindah ke Depok. Tahun-tahun pertama di Fakultas Sastra (FSUI), saat itu belum disebut Fakultas Ilmu Budaya. Suasana kampus tercinta masih lenggang, pepohonan belum serimbun saat ini. Bahkan kalau melintas dari stasiun UI ke FSUI rasanya tiap mahasiswa diberi berkah 1 matahari, karena panasnya luar biasa. Tak terbayanglah bahwa suatu hari kita bisa berlari marathon bersama di sini.

Wajah UI selama 3 dekade tentu saja berubah. Semakin muda, ramai, dan berwana. Tapi satu hal yang tak pernah berubah yaitu pamor dan kharismanya sebagai lembaga pendidikan terbaik di nusantara. Ada rasa haru dan bangga pernah duduk sebagai mahasiswa di sini. Semoga acara Half Marathon UI dalam rangkat HUT UI 30 tahun di Depok dapat berjalan lancar dan sukses. Sukses menyehatkan masyarakat, menggalang dana abadi pendidikan di UI, serta mengguyubkan para mahasiswa maupun alumni UI. Selama dan terus jaya kampusku!

**Nia Pratiwi SVP- Fleishman Hillard Indonesia**

D3 FSUI'88 - Bahasa Inggris dan S1 FSUI'90 - Perpustakaan

"Tak Terlupakan".....



Kasino Warkop menjadi salah satu pengisi acara peresmian Kampus UI Depok tahun 1987

Foto : Koleksi Direktorat Kemahasiswaan UI

Kirimkan foto-foto unik Anda & sahib ALUMNI UI ke [alumni@yahoo.com](mailto:alumni@yahoo.com) ya... biar jelas. teks. Jangan lupa!

**PROFIL RUNNER UI**

**25 FANDHI ACHMAD**  
(FISIP'2001)



**24 DANI ADRIANANTA**  
(FT'87)



# DAFTAR ISI

02 SURAT PEMBACA 04 SURAT REDAKSI, 05 SEKAPUR SIRIH, 06 AKTUALITA, 7 AKTUALITA, 08-11 LAPUT, 12-15 LAPUT UI 2017 HALF MARATHON, 16 LAPUT BNI DUKUNG UI HALF MARATHON 2017, 19 PROFIL DR. J.A.A.RUMESER, M.PSI, 20 PROFIL IR DESI ARRYANI, MM, 21 PROFIL KOMUNITAS RUNNER, 22 PROFIL RUNNER : ENI ROSITA, 23 PROFIL RUNNER : AHMAD FIKRI ASSEGAF, 24 PROFIL RUNNER : DANI ADRIANANTA, 25 PROFIL RUNNER : FANDHI ACHMAD, 26 PROFIL RUNNER : MARLENE CHANDRA, 27 PROFIL RUNNER : REGNATA REVI RAYOLA, 28 PROFIL RUNNER : ROBERT TUMIWA, 29 ALBUM JADOEL, 30 TAHUN KAMPUS UI DEPOK MASA AWAL 32 UI UPDATE: 30 TAHUN KAMPUS UI DEPOK TERKINI 36 IKLAN



27 **REGNATA REVI RAYOLA**  
(FISIP'93, FE'2008)

22 **ENI ROSITA**  
(FT'97)

26 **MARLENE CHANDRA**  
(FT'97)

23 **A. FIKRI ASSEGAF** (FH'89)

22 **ROBERT TUMIWA** (FE'84)





Cover : 30 Tahun Kampus UI Depok & BUHM2017

Grafis : Desprindo/ Foto : Dok Humas UI



Kerjasama Direktorat Pengembangan Karir & Hubungan ALUMNI UI dan ILUNI UI.

**REDAKSI MAJALAH ALUMNI UI**

**Pelindung :**

Direktorat Pengembangan Karir & Hubungan ALUMNI UI & ILUNI UI

**Penasehat :**

Direktur Pengembangan Karir & Hubungan ALUMNI UI

Ketua Umum ILUNI UI

**Dewan Redaksi :**

Sandra Fikawati,

Ahmad Syafiq,

**Pemimpin Redaksi :**

Wicky Rosewiati

**Redaksi Pelaksana :**

Dedeh Kurniasih

Zenithesa Gifta Nadirini

**Kontributor:**

ILUNI UI Pusat & Fakultas, Humas dan Dir. Pengembangan Karir dan Hubungan ALUMNI UI

**Alamat redaksi :**

- Direktorat Pengembangan Karir & Hubungan ALUMNI UI dan ILUNI UI,

Gd. Pelayanan Mahasiswa Terpadu

Pusat Administrasi UI, lantai 2, Kampus UI Depok 16424,

Tel : (021) 7867222, 78841818, ext. 100040

Fax : (021) 7863453

- Sekretariat ILUNI UI, Jl. Salemba Raya, No. 4 Jakarta Pusat,

Tel : 021-3906411

Email : redaksi.alumni@yahoo.com

Website : www.alumni.ui.ac.id

Media Partner : DESPRINDO (021-79198489)



Untuk Info Pemasangan Iklan Silakan Hubungi:

Career Development Center Universitas

Indonesia Komplek Pusgiwa Kampus UI Depok

Telp: 021-98522842, email :

redaksi.alumni@yahoo.com

Surat REDAKSI



Redaksi bersama para pengurus ILUNI dalam rapat perencanaan edisi khusus & persiapan perhelatan BNI UI Half Marathon 2017.

*Salam Makara,*



Dengan penuh rasa bangga majalah ALUMNI UI menerbitkan edisi yang istimewa dan khusus. Istimewa karena ILUNI UI dan UI memberi kepercayaan kepada majalah ALUMNI UI untuk ikut berkontribusi di luar edisi *regular* dalam rangka 30 tahun keberadaan kampus UI di Depok.

Khusus karena ada sebuah event besar yang diselenggarakan atas kerjasama ILUNI UI, UI dan BNI yaitu *BNI UI Half Marathon 2017* pada hari ini 16 Juli 2017.

Redaksi dalam waktu kerja yang hanya satu bulan dipotong libur hari raya Idul Fitri yang cukup panjang, bekerja keras untuk mewawancarai sembilan alumni yang akan diprofilkan. Waktu 12 hari sebelum libur Idul Fitri dimulai sudah delapan alumni terpilih dan narasumber lainnya berhasil dituntaskan. Tentunya dengan bantuan dan dukungan dari pengurus ILUNI UI dan panitia *BNI UI Half Marathon 2017* dan para alumni UI yang menjadi nara sumber penting. Kami sangat berterimakasih untuk kerjasama yang sangat manis ini. Selain bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tadi, juga dari bapak Sudibyo yang bersedia untuk menulis mengenai sejarah 30 tahun UI di Depok. Juga rangkaian foto foto jaduls tentang peristiwa peresmian yang disiapkan oleh UI sebagai pembuka kenangan 30 tahun yang lalu.

Nama-nama alumni UI yang berawal dari berbagai sebab namun berakhir sukses sebagai atlit elit olahraga lari yang ditampilkan kali ini memang hanya sebagian kecil dari daftar alumni UI yang kiprahnya membanggakan almamater. Semoga majalah ALUMNI UI, ILUNI UI, UI dan seluruh alumni UI bisa saling bergandengan tangan agar keguyuban yang dituangkan dalam program *Connectivity*-nya ILUNI UI tercapai sesuai harapan.



## *Sahabat alumni UI yang saya banggakan,*

**A**dalah suatu kebanggaan bagi ILUNI Universitas Indonesia (ILUNI UI) mempersembahkan sebuah kegiatan yang melibatkan ribuan alumni, civitas akademika dan juga mahasiswa Universitas Indonesia. Terlebih juga karena acara ini diselenggarakan di kampus kebanggaan kita semua, Kampus UI Depok.

30 tahun sejak *'bedol kampus'* terbesar dalam sejarah perguruan tinggi nasional pada tahun 1987, Kampus UI Depok telah membantu menguatkan posisi UI sebagai *flag-carrier* perguruan tinggi nasional dengan nama 'Indonesia' yang disandangnya. Kampus UI Depok juga merupakan *etalase* Indonesia dengan segala keberagaman pemikiran, keunggulan dan budayanya.

Melalui kegiatan *"BNI-UI Half Marathon 2017"* ini kami mengajak para alumni untuk kembali ke kampus tercinta. Bukan sekedar untuk bernostalgia namun untuk menemukan kembali semangat yang dulu pernah digaungkan dan mereiterasi ikrar sebagai pembawa panji ampere, pada saat kita semua masih mengenakan jaket kuning, jaket yang 'diberikan' rakyat untuk kita.

ILUNI UI sebagai wadah resmi kegiatan alumni UI, menyambut gembira kegiatan *"BNI-UI Half Marathon 2017"* ini sebagai kegiatan yang dapat menghubungkan kembali alumni UI, menjalin kembali silaturahmi, mengembangkan jejaring, menghimpun kembali mosaik-mosaik potensi para alumni untuk menjadi satu kekuatan yang lebih bermakna. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi satu titik balik bagi alumni UI yang lebih

guyub, namun tetap dinamis dan kritis. Penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

*Sahabat alumni UI yang kami banggakan,*

Indonesia bukan tentang sprint 100 meter yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 10 detik, dengan lintasan yang sama yang dapat diprediksi dari awal.

Indonesia butuh **PELARI MARATHON** yang memiliki kaki lebih panjang untuk suatu perjalanan panjang, yang adaptif terhadap medan, rute, kondisi kontur, ketinggian, elevasi, dan bahkan iklim yang berbeda.

Indonesia butuh pelari marathon yang *passionate*, yang 'keranjingan' dengan *marathon* itu sendiri, dengan tantangan yang berbeda, bukan sekedar kemenangan semata.

Mari alumni UI, satukan semangat, potensi dan komitmen kita

Mari kita tabuh lagi genderang UI. ***"Kami alumni pengabdian cita, kejar ilmu pekerti luhur tuk nusa dan bangsa. Semangat riang gembira, sadar bertugas mulia, berbakti dalam karya. Kobarkan semangat kita, demi ampere"***

Mari alumni UI, kita *bermarathon* untuk Indonesia!

Salam hangat

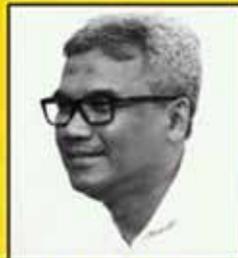
**Arief Budhy Hardono**  
Ketua Umum ILUNI UI



IKATAN ALUMNI  
UNIVERSITAS  
INDONESIA

# SUSUNAN KEPENGURUSAN IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS INDONESIA

2016-2019



**Ketua Umum**  
Arief Budhy Hardono (FT 1984)

**Ketua:**

Aning Katamsi (FMIPA 1987), Endang Mariani (FISIP 1984), Rerie L. Moerdijat (FIB 1986)  
Ahmad Fathul Bari (FIB 2002), Andy Azisi Amin (FEB 1987), Doli Situmeang (FH 1984)  
Eman Sulaeman Nasim (FISIP 1990), Iskandar Sulaiman (S2 FISIP 1996), Sabar Sundarelawan (FT 1984)  
Taufik Jamaan (FK 1985), Tomy Suryatama (FT 1989), Wahyu Sulistiadi (FKG 1984)

**Sekretaris Jenderal**

Andre Rahadian (FH 1991)

**Wasekjen:**

Nongki Wisaksono (FH 1991), Aulia Taufani (S2 FH 1997), Ahmad Ghufron (FT 1993)  
Ahmad Fitrianto (FT 2000), Saefudin (FIB 1995), T. Tamia Shahab (FT 1987)

**Bendahara Umum:**

Didit Ratam (FT 1982)

**Wakil Bendahara Umum:**

Dewi Sukasah (FT 1983), Esterina Ruru (FH 1988)  
Sesmaro Max Yuda (FT 1988), Donny Gahral Adian (FIB 1993)

**Ketua Alumni Center:**

Ferkin Susanto (FIB (1990)

**Ketua Communication Center**

Ivan Ahda (FPsi 2003)

**Ketua Almamater Center**

Gari Primananda (FMIPA 2000)

**Ketua Policy Center**

Berly Martawardaya (FEB 1995)

**Ketua Business Center**

Andreas Senjaya (Fasilkom 2007)

**Ketua Nusantara  
& Diaspora Center**

Faldo Maldini (FMIPA 2008)

**Ketua Community  
Development Center**

Irvan Toreza (FT 1988)



Buku panduan Kerja ILUNI UI tahun 2016 – 2019 sudah disusun rapi tinggal para pengurus ILUNI UI periode 2016- 2019 yang diketuai Arief Budhy Hardono, FT ' 84 menjalankan rencana program-program ini. Kepengurusan ILUNI UI dibagi dalam tujuh bidang kegiatan yang diistilahkan dengan *Center*.



**Alumini Center :** Mengurusi hubungan dengan alumni sudah menyiapkan berbagai event besar tahunan antara lain ILUNI CUP (2017, 2018, 2019), *Fun Run*, *Fun Bike* dan *Homecoming Day* (HCD) serta event-event budaya yang sudah diadakan di tahun pertama dan akan terus diselenggarakan.

**Almamater Center :** seperti namanya bidang ini fokus pada kegiatan alumni yang bermitra dengan UI seperti mengadakan *Leader's Talk*, *Mitra Karir dan Profesi*, *Scholarship Camp*, *Research Colaboration* dan *Knowledge Management*

**Business Center:** Rangkaian *Business Talk*, *Startup Festival*, Pelatihan Pasar Modal dan Investasi sudah ditargetkan

## RENCANA PROGRAM KERJA ILUNI UI (2016-2019)

untuk dilaksanakan sejak 2017 hingga 2019 rutin. Ditambah pula dengan sudah terlaksananya program Ekonomi Desa Digital dan Inkubator Bisnis yang dikelola oleh bidang kerja *Bisnis Center* serta rencana Pembentukan komunitas *Bisnis UI*.

**Communication Center:** Rencananya akan meluncurkan *UI Connect* dan pertemuan para eksekutif alumni UI dalam waktu dekat.

**Community Development Center :** Kegiatan sosial berupa program Bantuan Bencana, ILUNI UI Mengajar, Bina Desa, ILUNI UI Tanggap Darurat dan ILUNI UI *Green Society* adalah bidang kerja *CDC* sampai tahun 2019.

**Diaspora dan Nusantara Center :** Memperluas pembentukan ILUNI Wilayah dan ILUNI Chapter bersama UI. Dalam waktu dekat ini sedang dipersiapkan pembentukan ILUNI Wilayah Sumatera Utara, Aceh, Ambon, NTB, Lampung dan Jatim.

**Policy Center :** Melaksanakan rencana program para pengurus ILUNI dalam diskusi rutin bulanan, simposium dan penyusunan buku.

### JADWAL RENCANA EVENT ILUNI 2016-2019

**H**OME COMING DAY, Februari 2018 adalah sebuah perhelatan akbar yang dipercayakan pada ILUNI UI. *Fun Bike* di Kampus UI Salemba Minggu, 03 Desember 2017, Turnamen Antar Komunitas di lingkungan ILUNI UI yang meliputi Turnamen Bola, Turnamen Futsal, Turnamen Bola U12 dan Turnamen Bridge rencananya akan bermuara pada puncak acara *Homecoming Day 2018* ini. Ditargetkan minimal 10.000 alumni lintas fakultas, lintas angkatan akan hadir untuk berpartisipasi dalam berbagai turnamen olahraga, Konser Musik dengan artis artis alumni UI : Andien, Rossa, Solid 80's, PSP, Chaseiro, Payung Teduh, Kadri Jimmo, Once, Afgan, Vidi Akbar, Vadi Akbar dan masih sederet lagi nama-nama.

Aktivitas Peduli Lingkungan di Kampus UI-Depok akan diisi antara lain dengan kegiatan : Bersih- Bersih 5 Danau , Lomba Perahu Naga di danau Salam UI, Jalan Sehat keliling Kampus UI Depok.

# Tiga Program ILUNI UI CONNECTIVITY, SERVICE DAN LEGACY

Inilah tiga konsep utama yang dicanangkan oleh ILUNI UI Pusat dalam masa baktinya 2016 – 2019. Tiga konsep ini menurut Sekretaris Jendral ILUNI UI, Andre Rahadian, S.H., LL.M., M.Sc tidak dapat dipisah-pisahkan karena satu dengan yang lainnya saling mendukung dan bersinergi.



Diawali dengan upaya mengguyubkan seluruh alumni UI yang ratusan ribu jumlahnya, ILUNI UI sudah berhasil mengumpulkan data base awal sebanyak 18 ribu alumni yang salah satunya didapat dari penerapan sistem pemilihan Ketua ILUNI UI melalui online tahun 2016 lalu. *Connectivity* juga diupayakan dengan membangun antar alumni berdasarkan minat atau *interest*, profesi, komunitas, angkatan, fakultas dan seterusnya yang dapat membangkitkan perasaan bangga para alumni sebagai alumni UI yang saling peduli. Banyak event yang telah dibuat agar tujuan mengguyubkan alumni UI tercapai yaitu mengadakan berbagai aktivitas turnamen olahraga seperti sepak bola, tenis, basket dan *half marathon*, aktifitas seni budaya seperti malam Batik ILUNI UI, Paduan suara UI dan Pesta Musik UI. Ide-ide untuk menyelenggarakan acara-acara ini selain dari ILUNI UI juga dari alumni. Bila ide itu dinilai bagus dan mendukung tiga konsep ILUNI UI, maka akan difasilitasi dan didukung.

## KEGIATAN ILUNI PUSAT



RAKER ILUNI dengan Kepengurusan Lengkap 2016

## BUSINESS CENTER



BUSINESS CENTER : UI Startup Festival, Business Talk 1, Business Talk 2



ALMAMATER CENTER - Scholarship Camp (2)

## JEJARING



Audiensi ke Presiden Dalam Rangka Memperkenalkan Himpuni



ILUNI UI dengan Kemenko Perekonomian



Rapat Khusus dgn ILUNI UI Fakultas dan WANTIM



Mengunjungi B.J Habibie

## COMDEV CENTER



ILUNI UI Peduli Garut



ILUNI UI Peduli Garut



ILUNI UI Peduli Gempa Aceh



DAKTA Peduli



ILUNI UI Peduli Para Pahlawan Indonesia

## ALUMNI CENTER



Basket Alumni Perguruan Tinggi Se-Jakarta



ILUNI UI CUP



ILUNI UI CUP

"Peran ILUNI UI adalah *men-support* dan *memfasilitasi* kegiatan dan gagasan-gagasan alumni. Penyelenggaraannya adalah para alumni sendiri dan bantuan dari ILUNI UI sebagai organisasi," kata Andre. Turnamen sepak bola yang diselenggarakan di tahun pertama ILUNI UI misalnya diikuti oleh 11 fakultas yang rencananya akan menjadi *event* tahunan seperti juga *Half Marathon* ILUNI dan acara musik UI. "Disini terlihat bahwa tiga konsep ILUNI UI, *connectivity*, *Service* dan *Legacy* memang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, saling melengkapi, *over lapping*," tambah alumni FH angkatan 1991 ini lagi.

Program di tahun pertama, *Connectivity* berakhir bulan Agustus 2017, namun menurut Andre bukan berarti kegiatan untuk mengguyubkan sebanyak mungkin alumni UI juga berakhir. "Ini akan terus dibuat, selain acara-acara yang dirutinkan setahun sekali tadi juga *event* lain yang diusulkan oleh alumni UI !"

## POLICY CENTER



Diskusi Bulanan ILUNI



Urun Rembuk ILUNI dengan Cagub DKI

Aplikasi *UI Connect* yang akan diluncurkan beberapa waktu lagi misalnya sudah menggandeng perusahaan telekomunikasi/teknologi ternama untuk *capability* aplikasinya. “Dalam aplikasi ini alumni dapat saling berhubungan untuk mendapatkan berbagai informasi dan berinteraksi mengenai berbagai hal seperti pekerjaan, promosi, ulang tahun dan lain-lain.”

Masuk tahun kedua adalah pencanangan konsep *Services* atau Pelayanan. Di sini ILUNI UI tetap berperan untuk mendorong alumni bermitra dengan UI sebagai almaternya. “ILUNI UI misalnya akan *me-support start up* UI yang ternyata sangat banyak jumlahnya di berbagai bidang dengan pihak luar baik kementerian ataupun swasta yang tertarik untuk mendanai, *guidens* atau bermitra. Pihak luar yang memerlukan konsultan ilmiah dapat menghubungi *Bussines Development Center* ILUNI UI.” Aplikasi *UI Connect* kemudian berperan untuk menjadi penghubung antara pihak luar dengan UI dan alumuanya. “Sinergi yang terbangun antara alumni UI dan UI akan menjadi sebuah *power* yang kuat,” tegas Andre lagi.

ILUNI UI dengan tiga program utamanya, *Connectivity*, *Services* dan *Legacy* akan menciptakan kesempatan untuk bermitra dengan berbagai pihak luar dan alumni UI, mengguyubkan dan membangun jembatan kuat untuk *platform* organisasi ke depannya. (WS/ fto: Yassin/ dok ILUNI UI)



Perempuan dan Canting



"KONSER KITA" Anniversary 53 Th ILUNI UI



Aksi ILUNI anti Korupsi di KPK



Press Conference BNI-UI Half Marathon



## POLICY CENTER



IAIRE Sujana-pelatihan



## KEGIATAN ILUNI UI FAKULTAS



FIB UI : Penghargaan Makara Putih Award Sapardi, Foto bareng DGB FB UI, Bedah buku Odie



FK UI : Dies Natalis FK UI, Gala Dinner, FK UI Bakti di Wae Rebo



ILUNI UI FIK : Pengukuhan Ketua ILUNI UI FIK

## KEGIATAN ILUNI UI WILAYAH



ILUNI UI KALTIM : Pena Eksperia



ILUNI UI SULUT : Musyawarah Wilayah Perdana



ILUNI UI SULTENG



## ILUNI CHAPTER



ILUNI UI USA : Batik Run





## LAPORAN UTAMA

# BNI-UI HALF MARATHON 2017 UNTUK MENGAKRABKAN ALUMNI

**BNI UI Half Marathon 2017** adalah sebuah event olahraga yang mampu mendukung program Iluni UI di tahun pertama yaitu, *Connectivity*. Olahraga lari merupakan ajang yang paling ramai dan sedang *trend*. Selain banyak menggaet alumni berprestasi di olahraga ini, juga di komunitas lari alumni UI yang ternyata banyak jumlahnya.



Elizabeth S, Freddy, Dwi F, di Berlin Marathon 2016



Rizal, Vivin A, Adri T, Genio A di London Marathon 2017



Awal tahun 2017 tercetus ide untuk mengadakan event lari dalam rangka mengumpulkan para alumni. "Event Organizer untuk acara UI Half Marathon ini dari para alumni. Jadi ditangani oleh kita dan untuk kita," kata Beny Syaaf Jafar (FE'92), salah satu pengurus bidang olahraga Iluni UI dan ketua panitia acara ini.

Beny Syaaf yang hobi lari ini tergabung dalam *FEUI Runners*, komunitas pelari alumni FEUI dan juga bagian dari anggota komunitas *Run For Indonesia (RFI)*. Beny mengajak pula alumni UI lainnya yang tak asing dengan dunia perhelatan marathon seperti Yosef Ari Supermadi (FH 96) yang sudah sering dan berpengalaman dalam mengurus event lari untuk menjadi *Race*



Saat-saat awal mencetuskan ide event Half Marathon, digagas oleh para ILUNI sendiri yang diantaranya tergabung dalam komunitas-komunitas runners Fakultas: FEUI Runners, FHUI Runners, dan FTUI Runners, FKUI Runners dll.

# BNI UI 2017 HALF MARATHON



FE UI Runners buka water station di Jakarta Marathon 2016



Mengundang Eduardus Nabunome pembicara pada closing dinner latihan bersama, 2016



Penyerahan bantuan dana dari Run for Charity JakMart 2016 untuk sekolah informal di Bintaro



Sosialisasi UIHM 2017 bertema Road to UI Half Marathon 2017 pada kegiatan Car Free Day tanggal 7, 14, 21 Mei 2017. Mengumpulkan para alumni UI berlari dari FX Mal ke Bundaran Hotel Indonesia dan kembali lagi sekitar 10k!"

Director, dan Eni Rosita (Bang Eni) untuk menjadi duta acara ini. "Eni lulusan Teknik Sipil dari angkatan 97. Tahun 2017 ini ia juara di event Tambora 320K, Rinjani 60 K, dan Komando Run 65K," tambah Beny antusias.

Alya Rohali, public figure yang menyelesaikan notariat S2 nya di UI dan punya komunitas Notary Runners, di event ini dipercaya sebagai wakil ketua yang membidangi acara. Alya Rohali juga hobi lari diantaranya finisher Tokyo Marathon (2016).

Alumni UI sendiri punya komunitas lari yang cukup besar seperti FEUI Runner, FHUI Runner, dan FTUI Runner. Ada beberapa pelari hebat alumni UI seperti Fandhi Achmad/Agi (Fisip'2001), Fayola (Fisip'93 dan FE'2008) yang biasa disebut Bu Kombes yang merupakan Maniac Marathon, Chia (Fisip'2001) yang aktif dalam komunitas IndoRunners. Kemudian dari Fakultas Psikologi ada Sekarsari Suyono (FPsi'96), finisher Nusantara 4 menempuh Bandung-Purwokerto 145km dan finisher Vibram100k

# LAPORAN UTAMA



Ketua UIHM 2017 diwawancarai Redaksi MAJALAH ALUMNI



Sosialisasi UIHM 2017 di acara 'Konser Kita' Jakarta 2017



Rapat persiapan



Sosialisasi UIHM 2017 di acara 'Konser Kita' Jakarta 2017



Press Conference di F5 FX Mal Senayan, di hadiri berbagai komunitas lari.



Hongkong. Ada lagi Tia (FPsi'92) langganan *Full Marathon*. Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat ada Dwi Anggraini dan Dawai hobi lari di *Trail*. Fakultas Kedokteran ada dr Kiki Novito (FKUI'89), *finisher Tokyo Marathon* (2017). Kemudian dari Fakultas Ilmu Budaya ada Mahendratna Sambodho atau dipanggil Dodot (FIB'95), Mapala UI yang pegiat lari. Kemudian dari Fakultas Ekonomi ada Freddy (FE'91), dan Notariza Taher (FE'89) yang aktif di komunitas Tribudd (*Triathlon Buddies*)

"Kami kemudian *sounding* dan presentasi mengenai acara ini ke rektorat, karena kita menggunakan logo UI, lanjut Beny. Rektor UI Prof.

M. Anis mengijinkan asalkan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar karena ini termasuk event besar. Selain itu, Beliau juga menyarankan acara ini dikaitkan dalam rangka 30 tahun UI di Depok dan disebutkan bahwa penyelenggaranya adalah Iluni UI, "jelas Beny secara rinci.

Setelah semuanya mantap, dibentuklah panitia inti. Pre- event diluncurkan bulan April dengan mengadakan *Press Conference* di F5 FX Mal Senayan. Acara ini dihadiri berbagai komunitas lari. Sekitar bulan Mei kita mengadakan sosialisasi UIHM 2017 bertema *Road to UI Half Marathon 2017* pada

kegiatan *Car Free Day* tanggal 7, 14, 21 Mei 2017. "Kita mengumpulkan para alumni UI berlari dari FX Mal ke Bundaran Hotel Indonesia dan kembali lagi sekitar 10k!" Hadir pada sosialisasi tersebut Ketua Iluni UI, Arief Budhy Hardono, Sekjen Andre Rahadian, dan Bendahara Umum Didit Ratam. Ketua Iluni FHUI yang juga pelari, Fikri Asegaff juga turut meramaikan.

"Sejak *launching* di bulan April, persiapan acara dimulai. Pertama, membuka pendaftaran, kemudian persiapan manajemen rute termasuk penempatan medis, *water station*, penempatan man *power*, tanda-tanda sepanjang rute, arus



## Susunan panitia acara :

**Ketua panitia** : Beny Syaaf Jafar (FE'92)

**Sekretaris** : Nongki Wisaksono (FH'91) dan Mahendratta Sambodho (FIB'95)

**Bendahara** : Dewi Sukasah (FT'83)

**Wakil ketua bidang race** : Yosef Ari Supermadi (FH'96)

**Wakil ketua bidang sponsor** : Freddy Hendradjaja (FE 91), Dwiyono K.(FT87)

**Wakil ketua bidang acara** : Alya Rohali (FH Notariat S2).

**Wakil ketua bidang media dan publikasi** : Ivan Ahda (FPsi'2003).

**Head Medic** : Dr Kiki Novito, Sp.OT (FK'89)



para pelari (lokasi *start*, rute lari, dan *finish*). Seluruh rencana persiapan ini akan diterapkan saat lomba. Kenyamanan dan keselamatan peserta menjadi salah satu yang diangkat dalam hasil lomba," kata Yosef Ari Supermadi (FH'96), wakil ketua bidang lomba sekaligus *race director* yang akan menyiapkan Sosialisasi *Clear Area* dua minggu sebelum acara.

Pendaftaran atau sistem registrasi dilakukan secara *online*. Peserta dapat membuka *link*-nya [bit.ly/uihalfmarathon](http://bit.ly/uihalfmarathon) dan juga bayar secara *online*. Peserta lari jarak 5 K biayanya sebesar 200 ribu, jarak 10K sebesar 300 ribu, dan jarak 21K

sebesar 400 ribu. Acara ini terbuka untuk umum dan usia dikategorikan di bawah 40 tahun dan di atas 40 tahun, juga kategori perempuan dan laki-laki. Batas akhir pendaftaran hingga akhir Juni, kecuali jika peserta sudah mencapai target sekitar 3000 orang.

Persiapan dalam mencari rute lari yang ideal dilakukan atas kerja sama dengan PLK (Pengamanan Lingkungan Kampus). Dilakukan pengkajian rute dan juga rekayasa rute, hal ini untuk kenyamanan dan keselamatan para peserta lari sehingga semua merasa *happy* saat lomba.

"Biasanya, kampus UI terbuka

untuk kegiatan umum di hari Minggu termasuk kendaraan bermotor yang banyak melintas. Maka pada hari "H" dilakukan pembatasan kendaraan bermotor untuk masuk area kampus UI. Para peserta yang membawa kendaraan bisa memarkirnya di Depok Square (Detos) atau daerah Pondok Cina sehingga masuk ke area UI dengan berjalan kaki. Sosialisasi untuk pembatasan kendaraan bermotor dilakukan melalui pemasangan baliho dan spanduk, dua minggu sebelum acara sehingga menjadi *clear area*."

Acara *UI Half Marathon* tepat pukul 05.30 dimulai. *Water station* tersedia di setiap 2,5 kilometer, salah satunya minuman Pocari dari sponsor. Pemenang di setiap kategori yang sudah ditentukan akan memperoleh hadiah uang sebesar 5 juta untuk juara pertama, 3,5 juta juara kedua, dan 2,5 juta untuk juara ketiga. **(Deh)**

# HARI JADI KE 71 BNI DUKUNG **UI HALF MARATHON 2017**



BNI digisport adalah salah satu dari tujuh kegiatan eksternal BNI dalam rangkaian kegiatan HUT BNI ke 71 yang meliputi, olahraga lari, golf, sepakbola dan bola voli termasuk acara *UI Half Marathon 2017*. “BNI dan Universitas Indonesia telah menjalin sinergi sejak 6 Oktober 1987, kerjasama *simbiosis mutualisme* yang dilakukan secara bersama sampai dengan saat ini cukup beragam untuk mendukung kebutuhan transaksional Universitas Indonesia yang mengarah pada ‘Digitalisasi Kerjasama BNI & UI’,” kata Achmad Baiquni, Direktur Utama BNI.



*igital experience* sudah dapat terasa sejak *pre, in* dan *post event* melalui pendaftaran online sampai penggunaan *digital exposure* di media sosial. Sejak lama BNI mendapat sebutan sebagai bank kampus, karena selama ini BNI sudah menjalin kerjasama dan mendukung banyak kampus di Indonesia. Hal utama yang ditawarkan oleh BNI adalah memberikan “solusi” atas kebutuhan transaksi dan bisnis universitas. BNI ditunjuk sebagai Bank Mitra SBMPTN

(Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dengan jumlah anggota 79 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) termasuk Universitas Indonesia, yang bertugas sebagai bank penerima pembayaran biaya pendaftaran ujian masuk PTN dari calon mahasiswa yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Untuk mahasiswa UI sendiri beberapa hal yang sudah dilakukan BNI yaitu : Pemasangan sistem

■ **ACHMAD BAIQUNI**  
Direktur Utama BNI



■ Peluncuran BNI-AM Makara Investasi, Hotel Le Meridien Jakarta, 1 Desember 2016

SPC (*Student Payment Center*) yang akan mempermudah mahasiswa melakukan pembayaran melalui banyak saluran distribusi. BNI juga menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), membangun *cashless society* melalui kartu *Tapcash*, yang dikembangkan menjadi alat pembayaran di kantin, perpustakaan, dan area lain yang membutuhkan transaksi *cashless*. Memberikan layanan *digital banking* untuk mempermudah transaksi dan dukungan berbagai kegiatan kemahasiswaan melalui pola *sponsorship*.

Pada 17 Oktober 2016, UI juga telah menetapkan BNI sebagai pemenang *Beauty Contest* Manajer Investasi untuk mengelola Dana Abadi UI. BNI melalui BNI *Assest Management* (BNI AM) bersama Universitas Indonesia mengembangkan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) melalui instrumen reksadana dengan nama Reksadana BNI AM Makara Investasi. "Melalui instrumen reksadana ini, benefit bukan hanya didapatkan oleh UI, tetapi juga didapatkan oleh para investor pemilik Reksadana BNI AM Makara Investasi." Semua ini untuk memberikan layanan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik bagi civitas akademika, lanjut Achmad Baiquni lagi.

*E-commerce* atau *market place* Gerai Makara dikembangkan untuk meningkatkan pemasaran produk-produk yang diproduksi oleh mahasiswa, dosen maupun alumni UI, secara *online*. Operasionalisasi *market place* ini didukung oleh rumah kreatif yang berfungsi untuk mengelola, menyaring dan memantau produk-produk yang akan dipasarkan secara *online* tersebut.

Penerbitan kartu *affinity UI Card* (kartu kredit & debit), yang diluncurkan tahun 2012 diperuntukan bagi civitas akademika yang juga bermanfaat bagi UI dan civitas akademika secara personal.

Universitas Indonesia sebagai korporat juga memudahkan untuk melakukan transaksi baik

penerimaan maupun pengeluaran anggaran universitas dengan dikembangkannya *Cash Management System* yang memiliki fitur lengkap antara lain *host to host bill payment, virtual account, e-collection, e-tax, payroll, cash card, on line account statement, summary balance, historical balance, treasury dashboard*. BNI juga men-support pengembangan RS UI yang sedang dilakukan proses pembiayaannya.

Di era yang serba digital, mau tidak mau, semua harus berubah menuju akses ruang digital. Teknologi yang telah mengubah dunia, menjadikan generasi sekarang menjadi serba digital. Segala urusan, mau tidak mau, harus menyesuaikan kemajuan teknologi. Demikian pula generasi muda, atau yang sering disebut Generasi Y atau Generasi Milleneal atau Generasi Serba Digital.

Ketika semuanya semakin dimudahkan dengan kecanggihan teknologi, maka diharapkan generasi millennial menjadi pelopor untuk melakukan transaksi pembelian tidak menggunakan uang tunai alias *cashless*, karena sekarang hampir semua pembelian bisa dibayar menggunakan kartu, sehingga lebih praktis, hanya perlu gesek atau *tapping*. Sebut saja, dari transportasi umum seperti bis dan *commuter line* yang sudah menggunakan sistem uang elektronik, hingga berbelanja baju dengan kartu kredit dan kegiatan jual beli lainnya.

Untuk menyambut era serba digital ini BNI telah menyiapkan berbagai produk dan layanan *e-banking* berupa *mobile banking, internet banking, sms banking*, maupun berbagai varian kartu (*debit, kredit, prepaid*).

"Peningkatan kinerja melalui *digital*



■ Kartu Kredit Affinity BNI UI Card (Launching pada 19 April 2012)



■ ILUNI UI Card - Debit BNI (Launching pada 16 Februari 2014)



**Konferensi Pers Peluncuran BNI-AM Makara Investasi, Hotel Le Meridien Jakarta**

*banking*” adalah konsep HUT BNI yang ke 71 yang jatuh pada 05 Juli 2017. BNI terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Indonesia dengan melakukan transformasi menjadi digital banking. “Sehingga, suatu saat ‘tidak ada yang tidak terlayani karena BNI itu digital,’” tegas Achmad Baquini lagi. Transformasi ini tidak hanya meliputi produk dan layanan perbankan, namun juga mengubah ‘cara berpikir’ masyarakat Indonesia dalam melihat perbankan digital.

Tujuh kegiatan *external* dan satu kegiatan *internal* dicanangkan dalam rangkaian acara HUT ke 71 BNI ini. Tujuh kegiatan eksternal tersebut adalah : BNI digimudik yaitu memberikan layanan mudik gratis kepada masyarakat. BNI digicare yang merupakan kegiatan bina lingkungan BNI kepada masyarakat. Kali ini kegiatan Bina Lingkungan BNI menggunakan *exposure* secara *live stream* di beberapa media sosial. BNI digideal berupa program promosi unggulan yang dapat dinikmati oleh nasabah selama perayaan HUT BNI, terutama *merchant-merchant e-commerce* yang bekerja sama dengan BNI. BNI digifest, yang merupakan acara puncak perayaan HUT melalui hiburan dan kesenian yang akan menggunakan *live stream* antara satu wilayah dengan

wilayah yang lain. “Sehingga walau terpisahkan, keriaan HUT BNI dapat terasa bersama!” BNI digilove adalah kegiatan kompetisi video dan foto digital pengalaman para nasabah pengguna produk *digital banking BNI*.

Terakhir, BNI digination salah satunya adalah suatu kegiatan ‘gerakan digital BNI’ untuk mengajak dan mengubah cara berpikir masyarakat dalam melihat dunia perbankan dan keuangan, yang terdiri dari kegiatan *Hackfest* dan seminar. Satu Kegiatan Internal adalah BNI DigiCelebration, yaitu kegiatan regular HUT BNI meliputi acara syukuran, *olympic* dan

*appreciation day*. Walaupun sifatnya regular, kegiatan ini tetap menggunakan unsur *digital* untuk amplifikasi media yang digunakan seperti media sosial dan *live stream*.

Di era digitalisasi saat ini, generasi muda termasuk juga para alumni muda UI diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi diri dan mampu memanfaatkan teknologi untuk aktivitas kreatif dan produktif agar selalu menyesuaikan dengan segala perubahan yang dinamis. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh ILUNI untuk turut berperan dalam membantu pengembangan kampus baik dalam bentuk materi maupun pemikiran untuk kemajuan Universitas Indonesia, antara lain memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan edukasi dan keterampilan lapangan (menerapkan teori di lapangan) melalui jaringan usaha yang dimiliki oleh ILUNI. Juga memberikan bantuan beasiswa kepada para calon mahasiswa UI yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Secara khusus, untuk keperluan dukungan ILUNI tersebut, BNI telah memberikan wadah/sarana yang bisa dimanfaatkan keluarga besar UI seperti Kartu Kredit Affinity BNI UI Card dan ILUNI UI Card (Debit BNI), serta Pengelolaan *endowment fund* melalui Reksadana BNI AM Makara Investasi, yang bertujuan untuk membesarkan pengelolaan dana abadi UI melalui instrumen reksadana yang telah dibentuk oleh UI untuk keperluan pengembangan belajar mengajar serta fasilitas/infrastruktur bagi civitas akademika. Harapan yang positif dari suatu kerjasama simbiosis mutualisme yang dilakukan secara bersama BNI dan UI.

“Untuk mendapatkannya, keluarga besar ILUNI dapat menghubungi BNI cabang terdekat.”

(WS/ Ft: Yassin/Sumber : BNI)



**Dr. J.A.A.Rumeser, M.Psi., Psikolog**  
(F. Psi' 68)

## MENTAL JUARA PENTING

Malang melintang sejak tahun 1981 hingga 1996 di Pelatnas sebagai psikolog olahraga, Jo begitu panggilannya lebih melihat semua olahraga termasuk marathon dari mentalnya. Menurutnya, untuk para atlet elit kekuatan fisik dan tehnik ada pada garis atau level yang sama. "Untuk jadi juara yang menentukan adalah mental juaranya!"



Diakui oleh Jo yang sejak menjadi mahasiswa bergabung dengan tim *softball UI*, olahraga *marathon* termasuk olahraga berat dan unik secara psikologis. Biasanya di lintas 15-20 kilometer akan merasa kelelahan yang tinggi. Ada dua cara untuk mengatasi kelelahan ini, pertama yang disebut *Asosiatif* yaitu "merasakan" kelelahan itu. "Rasa kelelahan itu dipikirkan, saya sudah lelah sekali tetapi tidak menyerah melainkan misalnya melihat peserta lain yang juga merasakan kelelahan itu tapi tetap bertahan." Yang kedua lanjut kakek dua cucu ini adalah *Deasosiatif* yaitu berusaha melupakan kelelahan itu dengan misalnya sambil menyanyi, berceritera, melihat pemandangan sekeliling dan macam-macam lagi.

Ikut dalam sebuah lomba lari *marathon* baik yang jarak dekat, *half*, *full* dan juga *ultra marathon*

tidak bisa tanpa persiapan dan latihan yang teratur baik di lapangan juga latihan di *Gym*. Satu gagasan yang sangat baik dari ILUNI UI untuk menyelenggara-kan lomba lari *marathon*.

Selain untuk mengguyubkan para alumni UI juga ada hadiahnya untuk yang berprestasi dan penyelenggaraannya juga gak repot," kata Jo, Dekan Fakultas Humaniora, Universitas BINUS ini. Dalam lomba *marathon* peserta yang selalu banyak itu dibagi dalam dua kelompok. "Pelari yang sudah punya prestasi ditempatkan di barisan depan sedang di barisan belakang adalah para peserta yang ikut untuk *fun*, hahaha..."



Sebagai alumni senior yang semasa jadi mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi dan di Dewan Mahasiswa UI memberi saran agar event seperti perlombaan *Half Marathon* ini menjadi sebuah

tradisi yang ada nilai sejarahnya, teratur, berwibawa dan jadi favorit. "Mungkin rutanya tidak harus di jalan raya tetapi juga di titik-titik lain di kampus Depok yang luas itu. Jangan lupa berkonsultasi dengan PB PASI agar tidak salah," kata pemain nasional *Softball* yang pernah membawa nama UI di kompetisi internasional seperti *BIG \_ Biennial Intersersity Games*. (WS)



## Ir Desi Arryani, MM (FT 81) MULAILAH POLA HIDUP SEHAT

Tidak perlu melakukan olahraga yang berat atau rumit, cukup berjalan kaki namun rutin dan memperhatikan makanan yang dimakan juga penting, tutur Desi, Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk di sela-sela kesibukannya memonitor persiapan dan pelaksanaan program JM Siaga Operasional Lebaran 2017.

untuk memonitor persiapan dan pelaksanaan program JM Siaga Operasional Lebaran 2017 dengan mengunjungi lokasi-lokasi bersama *stakeholder* lain. Bekerjasama dengan pihak Kepolisian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Kesehatan, Pertamina, ATPM/Montir, serta turut berpartisipasi meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol.

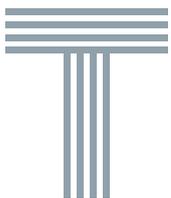
Jasa Marga berupaya untuk terus memberikan pelayanan maksimal kepada pengguna jalan tol khususnya para pemudik saat arus Mudik dan Balik. Itulah juga sebabnya alumni kelahiran 29 Desember 1962 ini merasa sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebugaran badan untuk mengimbangi aktivitas pekerjaan yang cukup padat ini. "Saya rutin jalan kaki setiap pagi. Selain itu juga saya berenang dan senam sekali dalam seminggu. Makan teratur dan seimbang, misalnya dengan makan buah dan banyak minum air putih setiap hari," lanjutnya serius. Di pundaknya ada tanggung jawab

atas 16 jalan tol yang sudah beroperasi dan 15 lainnya masih dalam pembangunan maupun pembebasan lahan.

Rajin dan bekerja sepenuh hati serta berempati terhadap lingkungan sekitar adalah sesuatu yang mutlak apapun bidangnya, setiap orang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Negeri. "Sebagai alumni UI, tentunya saya juga perhatian dengan Alumni muda UI khususnya lulusan Teknik Sipil UI. Saya berharap lulusan-lulusan Fakultas Teknik UI, khususnya Teknik Sipil siap terjun ke lapangan kerja, mengingat pembangunan infrastruktur sedang giat-giatnya dilaksanakan."

Dukungan pada acara *UI Half Marathon* diberikan Desi karena menurutnya, melalui program dan acara olahraga seperti ini dapat mendorong perilaku sehat jasmani dan rajin berolahraga. "Mulailah pola hidup sehat sejak mahasiswa karena nanti saat memasuki dunia kerja, kita akan dituntut tidak hanya terdidik dan terlatih secara akademis namun juga sehat jasmani dan rohaninya," begitu pesan yang disampaikan pada para peserta mahasiswa UI melalui *UI Half Marathon* ini.

(WS/ Foto: Dokumentasi Jasa Marga)



ugas dan Tanggung Jawabnya sebagai Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk yaitu memimpin, mengarahkan dan memastikan jalannya Perusahaan sesuai visi dan misi, yakni Menjadi Perusahaan Pengembang dan Operator Jalan Tol terkemuka di Indonesia. "Bekerja di Jasa Marga, Perusahaan pengembang dan operator jalan tol di Indonesia, berarti turut berpartisipasi mendorong pembangunan Negeri melalui percepatan pembangunan jalan tol guna mewujudkan konektivitas antarwilayah dan pengembangan wilayah tersebut." Selain itu sebagai Direktur Utama Jasa Marga, ia turun langsung



1 Mei 2017 Anniversary Pertama FHUI Runner- setelah berlari bersama dengan seluruh komunitas UI Runners dalam rangka UI Half Marathon 2017



PROFIL KOMUNITAS RUNNER UI

# ALUMNI UI & KOMUNITAS RUNNERS

## KOMUNITAS UI RUNNERS



Didirikan pada 3 Juli 2013. Pendirinya 5 orang dari Fakultas MIPA'2009 Jurusan Fisika; Nugraha H, Eka Nova Yudha, M.Fadli, A.Christyo, dan Abrarsyah A.

Saat itu, kenang Nugraha, kami melihat banyak mahasiswa dan umum berlari di UI. Lingkungan UI sangat mendukung bagi para pelari, namun tidak punya wadah atau komunitas untuk mempersatukannya agar bisa bertemu, saling kenal, dan dapat berlari bersama. Setelah itu mulailah anggota dari beberapa fakultas lainnya seperti Teknik, Hukum, dan lain-lain.

Anggota Komunitas UI Runners ini dari mahasiswa dan alumni, juga umum yang rata-rata usia 20-25 tahun. Kini jumlah anggotanya sekitar 70 orang. Ingin bergabung dengan komunitas ini bisa langsung datang di saat lari yang rutinnya seminggu minimal 2 kali : *Weekday*, *meeting point* di halte teknik UI dan *weekend* di Senayan CFD (*Car Free Day*).

## KOMUNITAS FEUI RUNNERS

Sebelumnya komunitas ini bernama FEUX-Runners. Pada 7 September 2014 dibuatlah *whatsapp grup* oleh Ubaidillah Nugraha

(FE'91). *Whatsapp* ini menjadi cikal bakalnya FEUI Runners, tempat bertemu dan berkomunikasi alumni yang kemudian memutuskan soal kegiatan lari bersama. Anggota awal lainnya Freddy Hendradjaja, Bayuaji Basirin, Dedi Junaedi (FE'92) Beny Syaaf (FE'92), Demak Romauli (FE'93), Igor Mangunsong (FE'93), dan beberapa alumni lainnya. Bayuaji Basirin sebagai ketua dan Fredi selaku kordinator kegiatan FEUI Runners sejak tahun 2016.

Komunitas ini sifatnya informal. Jadi, siapa saja bisa menjadi anggota FEUI Runners kini jumlah member WA Group ada 180 orang. Anggotanya adalah alumni FEUI/FEBUI tapi mahasiswa FEB juga boleh ikut, meski sebetulnya mereka punya unit kegiatan sendiri dalam lingkungan fakultas/ universitas. Siapapun yang suka dan aktif olahraga lari bisa ikut. *Notable members* juga ada antara lain, Rizal Prasetijo FE'84 (eks Country Head JP.Morgan), Aziz Armand FE'85 (CFO Indika Group), Ubaidillah Nugraha FE'91 (eks CFO Trimegah dan pengajar), Adrian Gunadi (CEO Investree), M. Alfatih Timur (CEO Kitabisa.com).

Komunitas lari untuk alumni FH atau FHUI Runners berdiri tanggal 1 Mei 2016. Didirikan bersama dan serentak karena banyaknya minat teman alumni yang suka lari dan ngumpul. Kegiatan pertama dikoordinasi oleh pelari FH'92. Anggotanya sekarang 127 anggota.

FK Runners berstu dengan Komunitas Kedokteran doyan Run atau Kedodorun yang anggotanya dokter, dokter gigi, dokter muda dan keluarga. (Deh/ ft: koleksi Komunitas)





Sejak bertekad ingin sehat saya mulai berolahraga lari tahun 2014. Awalnya dengan jarak 5-10 K lalu ikut-ikutan *fun run* di seputar Jakarta. Lama-lama jadi

kebiasaan. Lari jarak pendek ini bisa dilakukan sehari-hari, "maka kemudian saya lebih memilih lari jarak jauh di atas *marathon* yaitu *ultra*, dan ini nyari di *race*," ujar wanita yang sering dipanggil Bang Eni karena penampilannya yang *tomboy*, berambut pendek, seperti abang-abang.

Lari itu olahraga paling gampang, murah, praktis, dan bisa dilakukan kapan dan di mana saja tetapi untuk memulainya memang tidak mudah, harus punya tekad dan motivasi.

"Saya bukan atlet tapi penggemar lari. Karena bekerja, kalau berlatih lari dilakukan sesempatnya. Kadang di waktu pulang kerja atau *weekend*. Biasanya 1-1,5 jam. Untuk persiapan *race* kuncinya adalah latihan. Para pelari *ultra* biasanya orang yang memang hobi pingin lari jauh dan ada *challenge* seperti mengumpulkan poin. Setiap *race* pastinya menarik, ada kekhasan dan tantangannya. Pastinya selalu ada pengalaman dari setiap *race* seperti mengeksplorasi tempat wisata alam maupun kota, menambah teman, wawasan, dan lain-lain.

Meski pernah punya pengalaman disiram air keras ketika mengikuti *race Mesastilas Peak Challenges 100 K* (2016), tidak membuatnya lantak. Bahkan Eni berhasil jadi juara dalam *race Tambora Challenge 320 K* (2017). "Setelah ikut *race* ratusan kilo, kadang kala ada juga rasa jenuh. Untuk itu tubuh butuh istirahat 1-2 minggu untuk *recovery*, namun tetap

Eni Rosita (FT'97) :

## DOTA HALF MARATHON UI

Bagi pelari kelahiran Pemalang 19 Oktober 1978 yang sehari-hari bekerja sebagai konsultan *quantity surveyor*, lari bukanlah hal utama, melainkan hobi. Ini dimulai karena tekadnya ingin sehat.



beraktivitas seperti biasa."

Sebagai alumni UI, Eni bersemangat untuk ikut dalam *Half Marathon UI* ini. Sepulang ikut lintas Sumbawa itu saya mendapat info dari teman-teman kalau UI akan mengadakan *Half Marathon*. Saya bahkan diminta oleh teman-teman UI untuk berpartisipasi dan sekaligus

menjadi duta untuk acara ini. Tugas lainnya, ya menyebarkan info acara ke teman-teman di grup lari, di *sosmed*, dan pas hari H saya juga ikut lari, ungkap pelari alam yang berencana ikut *race Ultra Trail du Mont Blanc* di Perancis bulan Agustus ini. Di sana, Eni akan menjelajahi daerah pegunungan yang melintasi 3 negara yaitu Perancis, Italia, dan Swiss sambil lari, tentunya. (Deh/ft: koleksi pribadi)



Ahmad Fikri Assegaf (FH'89)

## JUARA MELAWAN DIRI SENDIRI

Bagaimana bisa jatuh cinta pada olahraga lari marathon, Fikri yang sejak SMA menggemari olahraga basket ini tertawa. "Di *encourage client* saya jadi namanya *client* susah juga ditolak, *hahaha...*" Itu terjadi tahun 2012 saat Fikri memang sedang mencari kegiatan olahraga yang sederhana, mudah tapi membugarkan.

Pada mulanya memang tidak mudah untuk memotivasi diri agar bisa disiplin dalam berlatih. "Saya mulai dalam satu minggu dua kali pulang kantor, berlari sejauh 500 meter. Awalnya memang gak kuat sih tapi lama kelamaan terasa kesegarannya dan mulailah pelan-pelan saya meningkatkan jarak tempuhnya. Sekarang kalau gak latihan, badan rasanya gak enak!"

Ketua ILUNI FH UI periode tahun 2015 – 2018 ini bahkan sekarang punya seorang pelatih bernama Hugo van den Broek, seorang pelari nasional Belanda yang menetap di Kenya. Fikri sudah kedua kalinya mengikuti lomba 10K di kota kecil Iten, Kenya. Kampung Iten ini yang paling disukai oleh para atlet elit bahkan tempat atlet olimpiade berlatih.

Pengacara yang mengambil S2 bidang ekonomi di Boston University

ini masih ingat ketika pertama kali ikut lomba Mandiri Jakarta Marathon tahun 2013. "Di Km 16 rasanya sudah berat sekali tetapi karena anak dan istri saya sudah menunggu di Km 30 jadi saya ingin memberi yang terbaik pada mereka dan saya sampai juga di garis *finish* dengan waktu tempuh 5 jam 20 menit," kenangnya.

Setelah punya pengalaman di lomba marathon Mandiri itu, Fikri semakin termotivasi untuk selalu lebih baik dari sebelumnya. *How much you put in, how much you put out* begitu keyakinannya. Jadi, semangatnya untuk disiplin berlatih terus terpelihara dalam dirinya. "Sekarang saya latihan enam kali seminggu!" Ia mengambil waktu saat subuh di sekitar rumah atau malam hari sepulang kerja yang artinya di atas jam tujuh malam. Kalau ternyata lebih malam diatas

jam sembilan, "ya saya latihan di Senayan, kan sudah sepi..."

Dalam waktu empat tahun sejak ikut lomba marathon pertamanya, alumni FHUI yang bulan Maret 2017 dipercaya sebagai salah satu komisaris di BNI 46 ini, sudah mengikuti banyak lomba marathon legendaris dunia. Tekadnya selalu memperbaiki rekornya sendiri. "Saya ingin selalu menjadi juara melawan diri saya sendiri," katanya mantap. Bulan September 2017 ini, Fikri yang mengaku sangat banyak mengikuti kegiatan semasa mahasiswa, akan ikut lomba Berlin Marathon yang legendaris. "Target saya mau memperbaiki rekor saya sendiri yaitu 3 jam 30 menit!" Itulah seorang Fikri yang selalu ingin lebih baik setiap harinya juga dalam kariernya sebagai seorang pengacara di *law firm* Assegaf Hamzah & Partners yang dibangunnya bersama Chandra Hamzah tahun 2001. (WS)

## Dani Adriananta (FT'87) 'JANGAN SALAH KOSTUM'

Kecintaannya pada olahraga lari marathon menyimpan banyak cerita antara lain pertama kali ikut lomba marathon di luar negeri, di Seoul Februari 2012, terpaksa di "ciduk" panitia karena kena *cut of time* atau kata lainnya terlalu lelet.. "Ini karena salah kostum," kenang Dani tertawa geli.

Ini cuma salah satu dari banyak cerita pengalaman seorang Dani yang masuk Fakultas Teknik UI jurusan Mesin/ Teknik Industri, tahun 1987 dan meraih S1 nya tahun 1991. Bukan itu saja,

Dani yang sejak tahun 1993 malang melintang di bagian marketing PT Pertamina ini mengaku awal ketertarikannya di dunia lari marathon adalah karena punya persoalan *over weight*. Berat badan saya mencapai 100 kg akibatnya kurang sehat, katanya. Barulah di tahun 2011, pada perayaan 17 Agustus, Presiden Director PT Pertamina Aviation yang bulan Januari lalu menginjak usia 48 tahun ini mencoba ikut dalam berbagai lomba lari marathon di berbagai daerah di tanah air. "Sejak 2012 setiap tahun pasti saya ikut lomba marathon 10K dan Half Marathon. Dalam dua tahun berat badan saya turun sampai 20 kilo dan sampai sekarang stabil di situ. Heran, sudah gak bisa kurang dari segitu, hahaha."

Ayah dua orang putra yang sangat menggandrungi lari marathon ini juga banyak memetik manfaat dari olahraga ini, yang paling dirasakannya

adalah kedisiplinan. "Tidak ada yang *instant* di dunia ini termasuk lari marathon. Saya selalu menyisihkan waktu setidaknya tiga kali dalam seminggu latihan sendiri 15 – 30 km. Saya mendisiplinkan diri saya sendiri untuk latihan mengelilingi perumahan saya di Bintaro. Kalau mau ikut perlombaan *full marathon*, saya latihan empat sampai enam bulan sebelumnya, sendirian aja di perumahan Bintaro."

November 2017 ini Dani sudah mendapat kepastian untuk ikut *Full Marathon* di Chicago. "Paris, Berlin dan Chicago adalah tempat yang paling top penyelenggaraan lomba marathonya di dunia. Pendaftarannya pun setahun sebelumnya dan masih diundi dulu karena pesertanya *membudak* dari penjuru dunia. Kalau beruntung nama kita keluar merupakan



kegembiraan yang luar biasa bagi seorang pelari marathon!" Pengalaman salah kostum di Seoul, Februari 2012 tentunya menjadi pelajaran yang sangat berharga. "Saat itu sedang ada *meeting* di Seoul, bersama empat teman iseng-iseng mendaftar ikut lomba marathon, tanpa latihan, tanpa perlengkapan sarung tangan, padahal saat itu tempratur sampai 0 derajat. Akibatnya kedinginan itulah kita berempat kena ciduk karena di bawah persyaratan kecepatan minimalnya, *hahaha*,"

Determinasi *mindset* bahwa saya mampu menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki seorang pelari marathon. "Selain latihan yang cukup dan tidak salah kostum tadi, *hahaha*!" katanya geli. (WS/ ft: Yassin, koleksi pribadi)



"Saya juga ingin ikut GP 300 Gunung Gede Pangrango Desember 2017. Ini merupakan *event trial running* pertama di Indonesia dengan jarak terjauh 300 km. Doakan ya semoga berhasil!"

**Fandhi Achmad** (Fisip'2001)

*Dari* URBANATHLON  
*sampai* PTL CHAMONIX, **FRANCE**

Lari itu olahraga yang paling mudah dilakukan, tidak butuh banyak peralatan dan perlengkapan, dan bisa dilakukan di mana saja, begitu kata Agi, nama panggilan alumni FISIP jurusan Pariwisata ini yang mulai serius lari di tahun 2013.

Waktu itu saya pertama kali ikut *event* lari Urbanathlon, karena diajak teman dengan membuat tim yang terdiri dari 3 orang. Di *event* itu kita memperoleh juara di kategori tim. Bagi ayah seorang anak ini, pengalaman berkesan yang diperolehnya dari berlari adalah bisa bertanding dengan atlit-atlit kenamaan. Di ajang UTMB (Ultra Trail du Mont Blanc), bisa menjadi juara 1 di *event* GP100 dan Rinjani 100 mengungguli pelari-pelari dari mancanegara.

Dari banyaknya *event* lari yang diikuti Agi, prestasi dan pencapaian yang dianggap paling berkesan yaitu ketika mengikuti *event* GP100 di Gunung Gede

Pangrango, Jawa Barat. Tidak banyak yang bisa menyelesaikan lomba ini dan saya dua kali juara pertama, pada tahun 2014 dan 2016. Kemudian UTMB, Mt Blanc France tahun 2015. Sampai saat ini orang Indonesia yang berhasil menyelesaikan lomba ini baru dua orang: Agi dan Hendra Wijaya. Satu lagi yang paling berkesan menurutnya yaitu Rinjani 100, NTB tahun 2017. "Saya meraih juara pertama. Rasanya senang sekali karena bisa mengungguli pelari-pelari dari negara lain. Padahal juara tahun sebelumnya dari Norwegia."

Untuk mengikuti *event-event* lari semacam itu Agi biasa rutin berlatih. Dalam seminggu bisa berlatih lima hari dengan jarak rata-rata 15-20km/hari.

Pada acara *Half Marathon UI* ini Agi juga turut berpartisipasi. Awalnya ia memperoleh info mengenai acara ini dari komunitas Derby (*Indorunner*

Depok). Alasan kuat keikutsertaan Agi di *Half UI Marathon* ini adalah acaranya di Kampus UI Depok. Tempat di mana ia biasa berlatih lari sehari-hari. Selain itu juga karena acara ini *event* almaternya.

Agustus tahun ini Agi sudah mempersiapkan diri untuk ikut PTL di Chamonix, France. Selama ini belum ada orang Indonesia yang berhasil menyelesaikan lomba yang jaraknya 300 km ini. Mengelilingi Mont Blanc dan melewati 3 negara yaitu Perancis, Italia, dan Swiss. (*Deh*)





Pelari cewek seringkali identik dengan *tomboy*, *macho*, dengan potongan rambut pendek. Ternyata Alin, begitu panggilan akrabnya menampik semua itu dengan tampil feminin dan modis.

## Marlene Chandra (FT'97) : PELARI YANG DANDAN DAN **FEMININ**



Kalau *pinky*, pasti Marlen! Begitu dirinya dikenali ketika awalnya berlari. Tampil serba warna *pink* dari ujung rambut sampai kaki, mulai dari sepatu, baju, topi, dan pernak-pernik lainnya. Kini tak harus pink, semua warna oke yang penting *matching*.

"Minimal aku dandan pakai *lipstick* dan *eyeliner water proof*. Berdandan menimbulkan rasa percaya diri, loh. Di setiap *race* pasti ada fotografer. Kalau kita difoto apalagi masuk ke *medsos* akan ter-*record* seumur hidup. Sebisa mungkin kalau di foto, tidak tampak kuyu. Kalau lari, rambut aku kuncir. Pokoknya aku tetap menampilkan kesan feminin dan menunjukkan bahwa cewek juga bisa loh lari, hahaha"

### Pertama diajak teman

Lari pertama kali untuk *charity* "Run For Leprosy" (2015) karena diajak teman. Sebelumnya tak pernah terbersit sekalipun ikut lari. Lalu ia masuk komunitas BRB atau Barisan Serigala Djalanan di BSD, yang terbiasa latihan lari jarak jauh. Akhir tahun 2015, Alin pertama kali ikut *race* 21 K.

"Biasanya aku ikut lari 5K. Sempat keteteran juga waktu ikutan lari jauh. Lama kelamaan terbiasa. Di komunitas ini aku *learning by doing*, belajar otodidak lari dan belajar dari *sharing* dan pengalaman."

Rasa percaya diri perlahan mulai tumbuh berkat *support* teman-teman komunitasnya. Tahun 2016, pertama kalinya Alin lari 38K. "Di komunitas BRB ada tradisi setiap yang berulang tahun dirayakan dengan lari bersama sesuai usia. Waktu itu usiaku 38 tahun. Karena aku enggak bisa lari kencang dan belum pernah lari lebih dari 21K, jadi larinya penuh perjuangan. Sejak itu aku mulai pede ikut *race full marathon*. "Sepanjang tahun 2016 Alin ikut 17 *race* di antaranya 3 kali *full marathon*, 2 kali mini Triathlon dan 1 kali lari ultra 50 K di Samosir. Di sini aku hampir kena COT (*Cut off Time*) dan nyaris kapok lari, tapi ternyata tidak. Ia masih ikut *Full Marathon* di Jakarta dan Singapura.

Tahun 2017 aku lebih fokus pada berlatih lari bukan mengejar jarak tapi

*core* dan *endurance*. Ikut dalam Tokyo Marathon 42K (Februari) *\_personal best* di bawah 5 jam, Komando Run2 65K (April) *\_potential winner 4th Female Open*, dan KRB 200 (Mei) 100K *\_Podium 2 Female*. Rencana ke depan, ikut Bali Marathon (Agustus), Berlin Marathon (September), Jakarta Marathon (Oktober), Osaka Marathon (November). "Aku bukan mencari menang tapi pengalaman yang tak terbeli dengan apapun. Banyak pelajaran positif dari lari, tak sekedar soal teknik tetapi soal mengasah mental. Bagaimana berjuang dan berusaha, mengontrol emosi, melatih kesabaran, dan sebagainya. Di setiap *race* aku berkompetisi dengan diri sendiri, minimal ada *improving*, berusaha lebih baik dari kemarin. *Do my best!* Berlari berjuang melawan diri sendiri merupakan pencapaian dan *pride pribadi!*"

Tahun ini Alin ikut event *UI Half Marathon*, "Banggalah bisa lari di UI dan ingin ngerasain. Jaman mahasiswa boro-boro lari, maunya, naik bis kuning atau ojek, hahaha..." (*Deh/ft: koleksi pribadi*)

## Regnata Revi Fayola

(Fisip'93, MM'2008)

# "AKU PELARI HOREE..."

Perawakan yang tegap, potongan rambut *cepat*, membuatnya dipanggil *Kombes* di kalangan komunitas lari.

Yola, yang sehari-hari bekerja di bagian *finance* merasa dirinya bukan atlet. Ia bahkan menyebut dirinya pelari rekreasi atau pelari hore.



agi *International Ambassador for East Asia* untuk komunitas *Marathon Globetrotters* ini (grup pelari-pelari

dunia yang gemar berlari di berbagai belahan dunia), lari merupakan *reward* untuk diri pribadi atas hasil kerja kerasnya setahun. Waktu mahasiswa, lari adalah bentuk hukuman kalau terlambat datang saat latihan *Marching Band* di Pusgiwa UI. Setelah bekerja, barulah lari menjadi hobi. Itupun karena dengkulnya sering sakit kalau jongkok. Dokter bilang karena tulangnya tidak kuat menopang beban tubuhnya yang 98 kg, sehingga harus menurunkan berat badan, cerita wanita Medan kelahiran Makasar yang aktif di komunitas lari *IndoRunners* dan *Run For Indonesia*, serta komunitas lari dunia, *Marathon Maniac*.

Tahun 2010 mulailah saya *diet*, ikut *gym*, dan jalan kaki setiap pagi setengah jam di kompleks. Ikut *event* lari 5K pertama kali. "Rasanya senang bisa sampai *finish*. Akhir tahun 2013 saya mulai sering lari dan bulan April 2014 saya beranikan diri ikut lari 10

K, kemudian ikut lagi yang 21 K. Akhirnya saya bertekad ingin ikut *full* marathon 42K. Bulan Oktober saya ikut pertama kali *full* marathon di Kuala Lumpur." Pucuk dicinta ulam tiba, dalam dua tahun berat badannya turun 18 kg tanpa obat-obatan, kaki juga membaik. "Aku selalu mencari jadwal *full* marathon dan hampir setiap bulan dua kali aku ikuti baik di dalam dan luar negeri." Sudah 11 negara yang disambangi untuk lari. Tahun ini pas hari lebaran pelari hore yang pernah juga meraih juara ini merayakan ulang tahunnya ke-42 dengan ikut lomba lari di Thailand. Bulan Juli rencananya ke Queensland dan akan ikut *event* di Chicago dan New York karena dapat *lotre* dari *World Major Marathon*.

Beberapa medali dipajang di ruang kerjanya. "Senang saja bisa mencapai *finish* dengan waktu tertentu dan dapat medali," kata



Yola yang suka jalan jalan gaya *backpacker*. Tahun depan sudah punya jadwal libur, jadi sudah bisa rencanakan kota atau negara yang belum dan ingin didatanginya. Pengalaman hidup dan kesempatan untuk bisa menikmati tempat-tempat yang tidak untuk sembarang orang, seperti *restricted area*. "Saya selalu foto-foto untuk dibagikan di *medsos* untuk keberuntungan ini."

Di acara UI *Half Marathon* ini lebih untuk ajang reuni dan silaturahmi. "Kalau enggak ada acara ini mungkin aku enggak bela-belain ke UI," katanya terbahak. (Deh)

Robert Tumiwa ( FE'84)

# PELARI KOMPLEK YANG JADI HAPPY RUNNER

Lari sudah jadi kebutuhan pria kelahiran Surabaya yang biasa dipanggil Obe (51) ini. "Dari SMP saya sudah terlibat aktif dalam kegiatan olahraga apapun. Dulu larinya masih casual runner, kalau istilah sekarang, pelari kompleks. Jadi, larinya sporadik, kalau mau ada pertandingan olahraga baru latihan lari keliling lapangan 2 kilo," kenangnya.



Sekitar enam tahun lalu, Obe mulai ikut lari 10K dan ikut banyak event lari. Tak terkecuali juga yang *half marathon* 21K. "Ternyata makin lama senang juga kalau lari sampai *finish*."

Tahun 2014 pertama kalinya saya ikut full marathon, Jakarta Marathon. Sejak itu lari menjadi bagian rutinitas. Tapi saya bukan atlet profesional, loh. Kalau dulu *casual runner* sekarang berubah menjadi *happy runner*. Targetnya bukan hadiah, tapi yang penting bisa mencapai *finish*. Setelah itu ketemu teman, ada hura-huranya sambil

ketawa ketiwi dan makan-makan. Banyak makan juga tidak takut karena kalori yang dibakar dengan lari juga banyak."

Kini Obe lebih selektif untuk ikut event lari, terutama yang event besar dan ada sponsor besar. Namun, ada atau tidak ada event rutinitas lari tetap dilakukan, seminggu 3 kali. "Senin dan Kamis saya lari 6-7 kilo, Minggu larinya 10-15 kilo. Biasanya hari kerja saya berangkat pagi jam 05.00 ke Gelora Bung Karno (GBK) untuk lari 45 menit-1 jam. Setelah itu lanjut ke gym dan masuk kantor sekitar jam 08.30. Sejak rutin lari siklus saya jadi lebih pagi." Obe merasa dengan lari kualitas tidurnya menjadi lebih baik, jarang sakit seperti pusing maupun flu. Bahkan setiap tahun hasil *general check-up* nya selalu baik.

Bagi *Head of Bussines Development SIG Combibloc* ini, banyak pembelajaran lari yang dapat diterapkan dalam pekerjaan. "Lari itu mesti mencapai *finish* dan untuk

mencapainya banyak tantangan yang harus dilalui. Jika dianalogikan dengan pekerjaan : kalau kita ada tugas maka harus disiplin mengerjakannya dan harus sampai selesai. Kalau ada target maka harus dicapai. Begitulah seperti halnya pada lari."

Di acara UI *Half Marathon* ini Obe mengaku sudah bikin janji dengan teman-teman di komunitas *FEUI Runner* untuk turut serta sebagai penghibur dalam memeriahkan acara. Bahkan dalam beberapa kali promosi acara di *car free day*, ia tak pernah absen. "Track lari di UI bagus, banyak pepohonan dan lintasannya juga ada naik turunnya yang enggak bikin bosan. Mudah-mudahan acara ini akan menjadi program regular tahunan, bisa meriah, pesertanya juga banyak, baik dari mahasiswa maupun alumni. Selain itu, bisa menggairahkan olahraga lari di setiap fakultas, bisa menjadi ajang silaturahmi, kumpul bareng, lintas fakultas maupun angkatan!" (Deh)



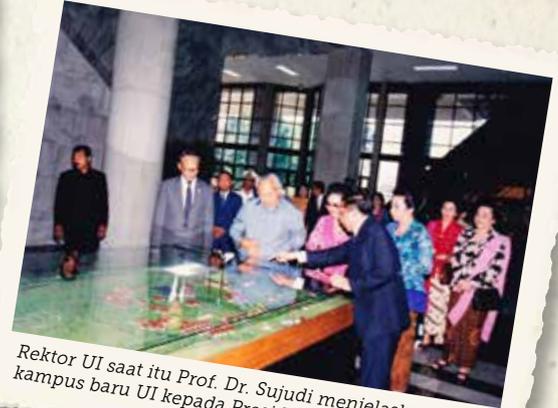
# UI DEPOK MASA AWAL

Oleh:  
**Drs. AG. Sudibyo, M.Si** (FISIP'82)  
- Dosen Departemen Ilmu  
Komunikasi FISIP UI  
- Kasubdit Pengembangan &  
Pemberdayaan Seni Budaya Direktorat  
Kemahasiswaan UI

Foto-foto peresmian Kampus UI Depok Tahun 1987  
oleh Presiden Suharto



Kampus baru UI Depok tampak atas



Rektor UI saat itu Prof. Dr. Sujudi menjelaskan maket  
kampus baru UI kepada Presiden Suharto

**K**ampus baru Universitas Indonesia di Depok diresmikan penggunaannya oleh Presiden Republik Indonesia pada waktu itu Suharto pada tanggal 5 September 1987. Hadir dalam acara tersebut Ibu Tien Suharto, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada waktu itu Prof. Dr. Fuad Hassan serta para menteri Kabinet Pembangunan serta tamu undangan lainnya.

Sebelum pindah ke Kampus Baru di Depok, kampus UI ada di Rawamangun Jakarta Timur, Jl. Salemba dan Jl. Pegangsaan di Jakarta Pusat. Pada tahun 1987 Semua Fakultas yang ada di kampus Rawamangun yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu



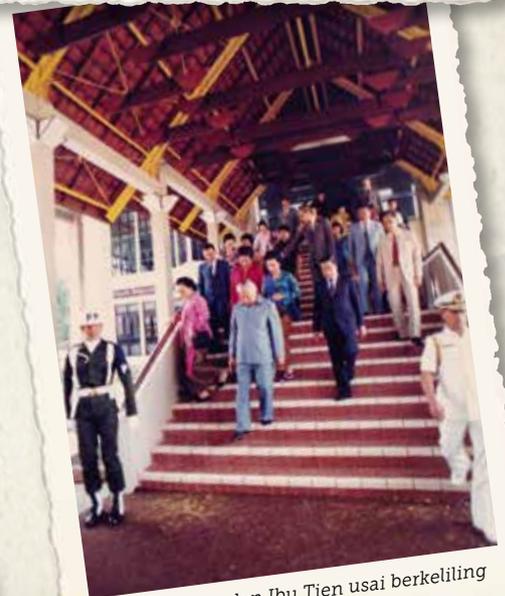
Pak Suharto dan Ibu Tien saat peresmian



Pak Suharto dan Ibu Tien



Suasana Menjelang peresmian kampus UI Depok



Pak Suharto dan Ibu Tien usai berkeliling



Para mahasiswa dalam peresmian kampus UI Depok

ALBUM JADIDEL



Prof. Suyudi berbincang dengan Prof. Emil Salim



WISUDA PERTAMA  
UI DEPOK  
6 SEPTEMBER 1987

Sosial dan Ilmu Politik ,serta Fakultas Psikologi pindah ke kampus baru di Depok, Sedangkan fakultas di kampus Salemba yang pindah hanya fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Teknik. Fakultas Kesehatan Masyarakat yang berada di Jl. Pegangsaan juga pindah ke Kampus baru UI di Depok. Fakultas Ekonomi baru tahun 1995 pindah dari Salemba ke Kampus Depok.



Wisudawan dan Wisudawati FK-UI



Prof. Dr. Sujudi memberikan selamat kepada Wisudawan dan Wisudawati



Wisudawan dan Wisudawati FT UI



Suasana Promosi Gelar Doktor FS UI 1988-1989



Promosi Gelar Doktor FS UI 1988-1989



DIES NATALIS  
UI DEPOK KE-40 & 41  
(1990 & 1991)



Pada waktu kampus UI Depok diresmikan yang menjabat Rektor UI pada waktu itu adalah Prof. Dr. Sujudi. Satu hari setelah peresmian yaitu pada tanggal 6 September 1987 diadakan upacara wisuda yang pertama di Balairung UI Depok dan sejak saat itu Balairung UI selalu menjadi tempat berlangsungnya Wisuda dan berbagai macam kegiatan. Sebelum UI mempunyai kampus baru di Depok upacara wisuda selalu dilaksanakan di Balai Sidang Senayan Jakarta yang sekarang lebih dikenal dengan *Jakarta Convention Center* atau JCC.





30<sup>th</sup>  
Kampus UI Depok

# UI DEPOK TERKINI



Sejak tahun 1987, Universitas Indonesia telah membangun kampus di wilayah Depok, Jawa Barat. Kampus yang menduduki peringkat tertinggi di Indonesia sebagai perguruan tinggi ter hijau melalui pemeringkatan *UI GreenMetric World University* ini terus menerus melakukan pembangunan berbagai gedung dan fasilitas untuk memperkaya kualitas akademik dan memfasilitasi pengembangan mahasiswa. Beberapa sarana dan infrastruktur yang telah dibangun ialah:

● **Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia** yang sering kali disebut sebagai perpustakaan terbesar se-Asia Tenggara telah menyimpan beragam koleksi buku yang mengundang beragam pelajar pendatang dari berbagai perguruan tinggi, tak jarang dari lintas pulau



● **Indonesian Medical Education and Research Institute (IMERI)** yang terletak di UI Salemba menjadi institut edukasi medis dan penelitian pertama di Indonesia.



● **Art Center** yang terletak di samping Masjid Ukhuwah Islamiyah merupakan gedung terbaru di kampus UI Depok, menjanjikan sebagai tempat perhelatan berbagai pertunjukan seni. Auditoriumnya yang apik dan dapat menampung massa dalam kapasitas besar ini menarik perhatian banyak mahasiswa yang tak sabar untuk menggunakannya.



● **Gedung Vokasi UI** kini memiliki lima gedung yang secara aktif digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan



● **Fakultas Farmasi UI** sebagai fakultas yang telah terpisah dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki gedung sendiri untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar



● **Fakultas Kedokteran dan Fakultas Gigi** secara rutin menyelenggarakan kegiatan akademiknya tidak lagi di Salemba melainkan di Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan Kampus UI Depok



● **Integrated Faculty Club** sebagai tempat berkumpulnya civitas akademika baik tingkat fakultas maupun universitas dan menjadi tempat pelaksanaan berbagai kegiatan besar universitas



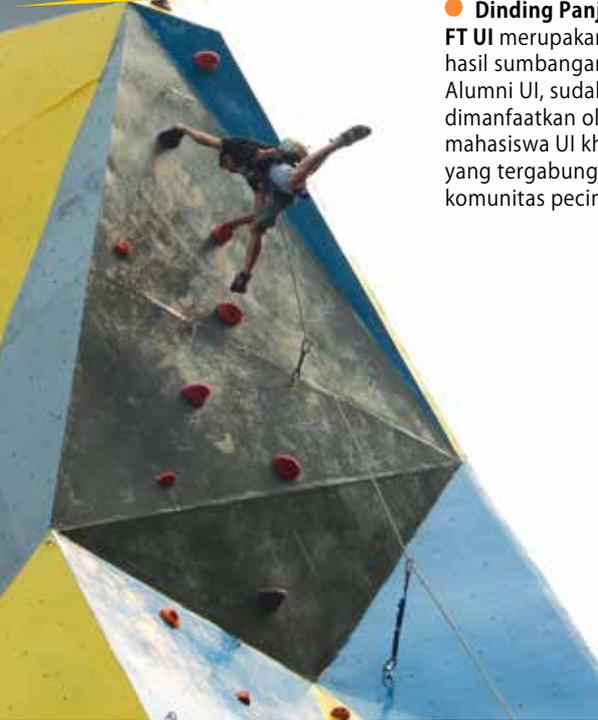
● **Boulevard UI** telah dimanfaatkan sebagai lahan parkir, kegiatan kemahasiswaan, dan area kumpul sejenak bagi mereka yang sering menghabiskan akhir pekannya dengan berolahraga di kampus UI Depok



● **Solar Thermal Cooling System** merupakan hasil kerjasama Lab Saito Waseda University dan Kawasaki Thermal Engineering (KTE), berfungsi untuk mereduksi CO2 dan polusi udara dengan menggunakan Absorption Chiller yang menjadikan sumber panas sebagai energi utamanya dari Energi Matahari melalui Solar Thermal Collector. Solar Thermal Cooling System ini ditempatkan di atap gedung MRC.



● **Kapal Triwitono** digunakan sebagai ruang kuliah alternatif bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan riset mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Teknik Perkapalan Fakultas Teknik UI



● **Dinding Panjat**  
FT UI merupakan hasil sumbangan dari Alumni UI, sudah dimanfaatkan oleh mahasiswa UI khususnya yang tergabung dalam komunitas pecinta alam

● **Gedung Balai Sidang**



● **Taman Firdaus**



● **Klinik Satelit Makara** merupakan satu-satunya pusat kesehatan bagi civitas UI yang terletak di kampus UI Depok, tidak hanya melayani mahasiswa tetapi juga pegawai dan masyarakat umum



● **Mobil Listrik UI** yang diluncurkan pada momen perayaan ulang tahun ke-52 Fakultas Teknik UI merupakan karya inovasi dosen dan mahasiswa FT UI dalam Tim Molina UI. Mobil listrik yang ditampilkan ialah Bus Electric Vehicle (EV), Makara Electric Vehicle (MEV) 01, City Car MEV 02 dan City Car MEV 03.

● **Gedung Information Technology Training Center (ITTC)**



Presented by :



Support by:



Community Partner:



Media Partner:





# BNI UI 2017 HALF MARATHON

5K 10K 21K



## Minggu, 16 Juli 2017

Di Universitas Indonesia kampus Depok  
**#BNIUIHM2017 #BNIUIHalfMarathon**

☎ Zahra (0812-3816-4708) ✉ uimarathon17@gmail.com 📺 UI Half Marathon 📷 @ui.halfmarathon 🌐 iluni.ui.ac.id

Presented by:

Supported by:

Community Partner:



Media Partner:

